

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan *fee* audit eksternal dalam konvergensi IFRS. Terdapat beberapa faktor yang diduga akan mempengaruhi *fee* audit antara lain kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, risiko litigasi, jenis KAP, dan pergantian KAP. Faktor-faktor tersebut diharapkan mampu meningkatkan *fee* audit eksternal. Selain itu, penelitian ini juga mengkaitkan penerapan IFRS dan bidang *auditing* yang masih sedikit jumlahnya di Indonesia.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian De George *et al* (2013). Penelitian ini menambahkan variabel independen dan menggunakan data sekunder dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011 dan 2012. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 128 perusahaan. Setelah itu, variabel kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, risiko litigasi, jenis KAP, pergantian KAP dan *fee* audit diuji menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdapat pada SPSS 16. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, jenis KAP berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit. Sedangkan risiko litigasi dan pergantian KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis KAP terutama *Big Four* memainkan peran penting setelah IFRS diterapkan di Indonesia.

Kata kunci: kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, risiko litigasi, jenis KAP, pergantian KAP, *fee* audit, konvergensi IFRS.